

PERANCANGAN TROPIS GYM DI KABUPATEN BADUNG

Rizky Ananda Rosis¹, I Putu Gede Suyoga², Putu Surya Triana Dewi³

¹Mahasiswa Program Studi Desain Interior, Institut Desain dan Bisnis Bali

²Program Studi Desain Interior, Institut Desain dan Bisnis Bali

e-mail: rizkyanandakurniawan88@gmail.com¹, pgsuyoga@gmail.com², trianadewi@idbbali.ac.id³

Received : Oktober, 2023	Accepted : November, 2023	Published : Desember, 2023
--------------------------	---------------------------	----------------------------

ABSTRACT

With a gym or fitness center, people can do physical activities supported by complete equipment and training programs, making people more optimal in their training when exercising at the fitness center. In the development of the design of the Tropical Gym located in Badung, as a place for sports, it has become an attraction for tourists to carry out weight lifting activities and experience the unique sports atmosphere in the interior and equipment used by this gym, which uses wooden materials, giving this gym its own value. The existence of a gym that will be built in the Badung area is one of the business fields that is very prospective in the future and is in great demand in the business world. Gyms themselves can also be found in urban areas and have spread to rural areas. And the surrounding community responded positively when the gym appeared, prospective members were very selective in determining the choice of gym or fitness center to use for training. The gym provides sports classes such as boxing, yoga, stationary bicycles and there is a bar that serves healthy food and drinks high in protein. By exercising regularly and living a healthy lifestyle, your muscles will become stronger, healthier and free from disease, as well as fitter and more youthful. Therefore, an idea emerged to design this gym design.

Key words : Gym, Sport, Healthy Living

ABSTRAK

Dengan adanya tempat gym atau tempat fitness, orang-orang bisa melakukan aktivitas fisik didukung adanya peralatan dan program latihan yang lengkap menjadikan orang lebih maksimal dalam pelatihannya, ketika berolahraga ditempat kebugaran. Dalam perkembangannya perancangan Tropis gym yang berlokasi di Badung, sebagai wadah olahraga menjadi daya tarik wisatawan untuk melakukan aktivitas berolahraga angkat beban serta merasakan suasana olahraga yang unik pada interior serta peralatan yang digunakan oleh gym ini dengan menggunakan material kayu menjadikan nilai tersendiri pada gym ini. Adanya gym yang akan dibangun pada daerah Badung menjadi salah satu bidang usaha yang sangat prospektif kedepannya dan banyak diminati didunia bisnis. Tempat gym sendiri juga dapat ditemui di daerah perkotaan serta merambah di wilayah perdesaan. Serta masyarakat disekitarnya merespons dengan positif ketika kemunculan gym tersebut, para calon member dalam menentukan pilihan tempat gym atau fitness yang digunakan untuk berlatih mereka sangat selektif. Gym menyediakan kelas-kelas olahraga seperti boxing, yoga, sepeda statis dan terdapat bar yang menyuguhkan makanan sehat serta minuman yang tinggi protein. Dengan berolahraga secara rutin serta pola hidup sehat, maka otot menjadi kuat, lebih sehat dan jauh dari penyakit serta lebih bugar dan awet muda. Maka dari itu munculah sebuah ide untuk merancang desain gym ini.

Kata Kunci: Gym, Olahraga, Hidup Sehat

PENDAHULUAN

Berolahraga di gym saat ini sangat populer di seluruh dunia, gym adalah aktivitas yang sangat disukai oleh laki-laki, perempuan, lanjut usia dengan tujuan melatih kebugaran untuk berbagai alasan. Beberapa orang bergabung dengan club *fitness* untuk menurunkan berat badan memperkencang tubuh, menambah masa otot atau menjaga kondisi tubuh untuk bisa beraktifitas baik secara normal, ada pun beberapa orang menghadiri gym bukan untuk latihan utama tetapi sebagai latihan pembantu untuk meningkatkan olahraga utama spesifik mereka. Selain itu pelatihan olahraga / instruktur *fitness* menawarkan peluang untuk pencegahan dan rehabilitasi cedera. Secara sosiologis, alasan melakukan pelatihan *fitness* meliputi; kenyamanan, interaksi sosial, relaksasi, meningkatkan harga diri atau menghilangkan stres. Jenis-jenis pelatihan utama yang dilakukan saat beradadi pusat kebugaran meliputi latihan kardio, latihan beban dan koordinasi, yang belakangan lebih banyak hadir selama sesi latihan (Akkoyunlu, Acet, and Karademir 2017; Rahimi 2006) serta terdapat kelas kardio dengan bimbingan para *trainer* yang ahli pada bidangnya akan lebih memaksimalkan berolahraga serta meningkatkan daya tahan tubuh, ditambah lagi ketika berlatih membuah paru-paru dalam menyerap oksigen dan menyalurkannya menuju aliran darah menjadi lebih efisien.

Belakangan keberadaan olah raga *gym* menjadi salah satu *trend center* sendiri di kalangan masyarakat. Keberadaan tempat *gym* yang sudah mulai menjamur di masyarakat kota membuat masyarakat antusias untuk melaksanakan olah raga tersebut. Tidak hanya sebagai sarana olah raga saja melainkan *gym* sudah menjadi salah satu gaya hidup pada sebagian masyarakat demi untuk pencapaian yang diinginkannya. Sesuai pendapat yang di kemukakan oleh Branden (2001) yaitu Bagaimana kita memandang diri sendiri sangat mempengaruhi setiap aspek pengalaman kita dalam menjalani kehidupan sehari-hari, mulai dari peran kita dalam dunia kerja, dalam hubungan asmara, cara bersikap sebagai orangtua, sampai seberapa tinggi derajat hidup yang ingin kita capai. Perkembangan fitness atau gym di daerah badung sangat berkembang pesat, karena berada di lokasi yang mudah di akses oleh para wisatawan maupun orang local, tentunya hal ini berbanding lurus dengan perubahan gaya hidup yang semakin meningkat, sehingga terdapat peluang yang semakin meningkat, sehingga terdapat peluang yang menyediakan sarana fitness, terlebih lagi pada daerah canggu, serta menggunakan sarana perlatangym yang unik dengan interior menarik akan menjadi suatu hal yang menyenangkan ketika berolahraga di gym.

Banyak anggapan orang awan yang takut latihan beban karena tidak ingin memiliki badan yang kekar seperti binaraga. Padahal binaraga dapat dikatakan aplikasi gaya hidup *fitness* yang tinggi. Setiap orang memiliki pilihan untuk mengaplikasikan gaya hidup fitness berdasarkan apa yang ingin dicapainya tergantung pada kondisi tubuh, maupun kapasitasnya. Tidak semua orang harus berorientasi pada binaraga untuk menjalankan gaya hidup *fitness*, tetapi setiap orang yang berorientasi pada binaraga harus menempuh gaya hidup fitness. Lebih jelasnya dapat dikatakan bahwa fitness tidak harus binaraga, tapi jika ingin binaraga harus fitness (Bryant Stamford 1998). walaupun tidak jarang terkadang ada orang yang merasa jijik pula dengan bentuk badannya yang berotot. Tidak jarang adanya perasaan puas dan berharga yang terdapat pada dirinya dan member yang lain menjadikan mereka lebih percaya diri dalam berkarya, bekerja lebih baik lagi dan lebih bersemangat lagi dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Sesuai pendapat Coopersmith (Azmia dan Uyun, 2007) yang menjelaskan bahwa harga diri merupakan suatu penilaian secara global terhadap diri sendiri yang bersifat khas mengenai kemampuan, keberhasilan, serta penerimaan yang dipertahankan oleh seorang individu.

METODE DESAIN

Perancangan Tropis Gym dengan pendekatan Etnik Modern menggunakan metode desain Glass box adalah metode berpikir rasional yang secara objektif dan sistematis, ditelaah secara logis dan terbebas dari pikiran dan pertimbangan yang tidak irasional. Metode ini selalu berusaha untuk menemukan fakta – fakta sebab atau alasan factual yang melandasi terjadinya suatu hal atau kejadian dan kemudian berusaha menemukan alternatif solusi atas masalah – masalahnya yang timbul. Tiga tahapan dalam metode *glass box*, meliputi *input*, proses dan *output*

METODE PENGUMPULAN DATA

Proses pada pengumpulan pada perancangan Tropis Gym dengan pendekatan Etnik Modern menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis. Cara memperolehnya adalah dengan dating langsung ke sumber data. Dalam pengumpulannya, data primer meliputi wawancara, observasi dan kuesioner. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui sumber sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, dan informasi secara online.

METODE ANALISIS DATA

Dari data primer dan sekunder yang dikumpulkan lalu diolah atau dianalisis untuk menjadi informasi baru. Pada tahap ini dihasilkan data yang lebih ringkas dan mudah dimengerti sehingga dapat menjadi solusi untuk permasalahan. Terdapat dua jenis analisis data yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dapat berupa analisa presentase, sedangkan kualitatif berupa civitas, aktivitas, kebutuhan dan hubungan ruang.

METODE SINTESA

Tahap sintesa merupakan tahap penyimpulan dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya. Pemecahan masalah ini ditransformasikan kedalam berbagai konsep berupa verbal dan grafis. Pada perancangan Tropis Gym dengan pendekatan Etnik Modern menggunakan metode pragmatik. Metode pragmatik merupakan metode menentukan tema dan konsep desain dari permasalahan yang ada hingga pemecahan masalah.

PROSES DESAIN

Tahapan proses desain meliputi *input*, proses dan *output*. *Input* merupakan tahap pencarian data yang relevan sebagai dasar perancangan seperti permasalahan, data-data literatur untuk sebuah tropical gym. Proses, merupakan tahap analisa data sehingga menciptakan informasi yang menjadi landasan untuk membantu dalam proses pemecahan masalah. *Output*, merupakan tahap akhir yaitu hasil akhir berupa skematik desain, gambar *layout*, gambar potongan, gambar tampak, gambar 3d modeling, maket, desain furniture, gambar fasad hingga interior bangunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Site

Analisis tapak bertujuan untuk memperoleh informasi dan data mengenai potensi dan permasalahan pada tapak terpilih. Analisis tapak kemudian digunakan sebagai dasar dalam pertimbangan pada proses perancangan. Berikut analisis site untuk perancangan Tropis Gym dengan pendekatan Etnik Modern di Kabupaten Badung:

1. Lokasi

Lokasi site berada di Jalan Nelayan Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali.

2. Dimensi Site & Eksisting Bangunan

Fungsi eksisting bangunan sebagai fashion retail dengan luas 16m²

3. Analisis Klimatologi

Site bangunan fasad yang menghadap ke arah barat dan timur.

4. Analisis Sirkulasi dan kebisingan

Site lokasi yang berada di jalan utama, potensi sektor pariwisata yang baik, akses mudah dicari dan dilalui oleh kendaraan roda 2 dan 4.



Gambar 1. Lokasi Site
[Sumber: Penulis, 2022]

Analisis Kondisi Eksisting

Fungsi eksisting bangunan sebagai fashion retail dengan bangunan fasad yang menghadap ke arah barat dan timur.

Target pasar yang ditujukan untuk perancangan ini adalah 60% remaja (20-25 tahun) dan 40% dewasa (25-30 tahun). Personality dari rentang usia tersebut adalah inovatif, penuh semangat, *up to date*, ceria, aktif dan kreatif.

Maka, tema Etnik Modern akan menciptakan karakter perancangan yang sesuai dengan target pasar. Kriteria desain berupa perpaduan warna abu – abu serta coklat. Permainan cahaya yang dinamis, kombinasi tekstur, pola simetris dan asimetris, bentuk yang dinamis dengan variasi geometri, akan mampu membuat berbagai macam ruangan.

Tema dan Konsep

Tema konsep yang digunakan dalam perancangan Tropis Gym dengan pendekatan Etnik Modern ini menggunakan tema Etnik Modern serta menggunakan Konsep Natural Organik. Tema Etnik Modern yang akan dikombinasikan bahan material yang lebih banyak menggunakan material alami, serta exterior bangunan yang akan lebih banyak menggunakan material kayu dengan garis vertikal dan terdapat sentuhan modern, serta menggunakan permainan batu alam dan struktur atap joglo yang akan diaplikasikan pada bangunan.

Hubungan Ruang

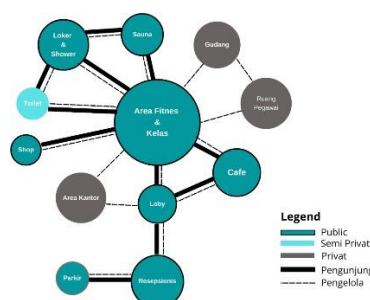
Pada hubungan ruang akan dipaparkan mengenai hubungan antar ruang sebagai dasar dalam menentukan organisasi ruang.



Gambar 2. Diagram Hubungan Ruang
[Sumber: Data Pribadi]

Zonasi dan Sirkulasi Ruang

Zonasi dan sirkulasi ruang pada fasilitas Tropis Gym diperoleh melalui analisis hubungan ruang serta alur aktivitas civitas. Pada studi sirkulasi ruang juga dipaparkan ruang beserta aksesibilitas dari fasilitas yang digunakan oleh civitas.



Gambar 3. Diagram Zonasi dan Sirkulasi Ruang

[Sumber: Data Pribadi]

Visualisasi Perancangan

Pada hubungan ruang akan dipaparkan mengenai hubungan antar ruang sebagai dasar dalam menentukan organisasi ruang pada Tropis Gym.

VISUALISASI PERANCANGAN TROPIS GYM DI DAERAH BADUNG

1. LAY OUT

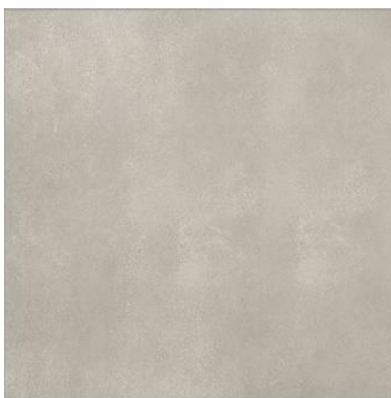
Area *lay out* berada dekat dengan pesisir atau pantai. Beberapa ruang mengalami perubahan eksisting bangunan dengan adanya penambahan fasilitas ruang yoga, ruang pelatihan kardio, dan gym out door.



Gambar 4. Lay Out Tropis Gym
[Sumber: Data Pribadi]

2. LANTAI

Penerapan tema dan konsep pada elemen lantai diimplementasikan dari pemilihan material yang di gunakan. Lantai yang digunakan area Café dipilih yang memiliki kesan etnik pada nuansa ruang yang didominasi oleh material kayu.



Gambar 5. Desain Lantai Cafe
[Sumber: Data Pribadi]

3. DINDING

Dinding pada bagian koridor yang menghubungkan area lobby menuju gym, menggunakan material batu alam/batu pilah susun sirih.



Gambar 6. Desain Dinding Koridor[
Sumber: Data Pribadi]

4. PLAFON

Penerapan tema dan konsep pada elemen plafon diwujudkan dengan elemen material kayu pada atap serta anyaman



Gambar 7. Elemen Plafon Ruang Yoga
[Sumber: Data Pribadi]

5. FURNITURE

Penerapan furniture dari Gym Tropis ini ialah dengan mentranformasikan tema dan konsep yang digunakan dengan material yang lebih banyak menggunakan material kayu alami.



Gambar 8. Desain Furniture
[Sumber: Data Pribadi]

6. FASAD

Berikut fasad bangunan Gym Tropis, nuansa yang ditampilkan pada fasad yaitu etnik pada bangunan dengan mengambil bentuk bangunan bale banjar pada area lantai yang digunakan untuk ruang yoga



Gambar 9. Fasad Gym Tropis
[Sumber: Data Pribadi]

7. Area Gym Indoor

Pada area gym lebih banyak menggunakan permainan aksesoris serta plafon yang menggunakan material anyaman rotan



Gambar 10. Gym Indoor

[Sumber: Data Pribadi]

8. Area *Gym Outdoor*

Pada area gym Outdoor alat alat gym didominasi material alami, seperti kayu, Buah pohon kelapa dengan tambahan decking pada area lantai.



Gambar 10. *Gym Outdoor*
[Sumber: Data Pribadi]

9. Cafe

Pada area ruangan cafe, menggunakan area semi *outdoor* agar pengunjung juga bisa melihat suasana *gym indoor* maupun *outdoor*, dengan dinding café yang dipasang partisi kayu.



Gambar 11. Ruang Cafe
[Sumber: Data Pribadi]

10. Ruang Shop

Pada area ruang shop, area ini untuk menjual pakaian olahraga serta suplemen penunjang *fitness* dengan desain ruang yang tidak jauh berbeda pada area ruangan lainnya.



Gambar 12. Ruang Shop
[Sumber: Data Pribadi]

11. Ruang Kardio

Pada ruangan kardio didesain lebih tidak banyak furniture serta penambahan kaca pada ruangan serta sepeda statis dengan menggunakan kipas pada ruangan ini.



Gambar 13. Ruang Kardio
[Sumber: Data Pribadi]

12. Ruang Yoga

Pada ruangan yoga, lantai yang digunakan menggunakan material parket kayu alami, dengan menggunakan atap ekpose serta di *finishing* menggunakan rotan dan terdapat kipas pada ruangan yoga.



Gambar 14. Ruang Yoga
[Sumber: Data Pribadi]

KESIMPULAN

Dari hasil perancangan serta melihat masalah maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tempat gym di daerah pesisir Canggü akan sangat bermanfaat untuk tempat berolahraga, dan menjadikan tempat kebugaran ini menjadi gaya hidup bagi kalangan anak muda serta dewasa, di samping menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin mencoba olahraga gym dengan peralatan dan suasana desain interior yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Alodokter. 2021. "Manfaat Fitness di Gym",
Departemen Pekerjaan Umum. "Tata Cara Pembangunan Gym".
Erwanto, H. & Monalisa, S. 2016. "Rancangan Bangun Sistem Informasi Fitness".
Mparketivita. 2022. "Perkembangan Fitness di Daerah Perkotaan".
Nurvisari, V.M. 2020. "Pembangunan Sistem Informasi Keanggotaan Gym",
Widodo, A. 2015. "Perancangan Sistem Informasi Membership PT. Gold Gym,"
Wikipedia. 2020. "Pengertian Pusat Kebugaran",